

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Bener Meriah merupakan salah satu wilayah di Provinsi Aceh dengan jumlah penduduk 179.010 jiwa dan luas wilayah sekitar 1.454,09 km² yang terdiri atas 10 kecamatan dan 233 desa (Badan Pusat Statistik Kabupaten Bener Meriah, 2024). Keberadaan berbagai destinasi wisata, pusat kuliner, serta aktivitas ekonomi, sosial, dan budaya mendorong tingginya kebutuhan mobilitas masyarakat dan distribusi barang antarlokasi. Kondisi tersebut membutuhkan dukungan prasarana transportasi, khususnya jaringan jalan, yang memadai untuk menjamin kelancaran pergerakan manusia dan barang serta menunjang aktivitas ekonomi masyarakat. Transportasi merupakan kegiatan perpindahan manusia dan barang dari suatu tempat ke tempat lain yang berperan penting dalam memenuhi kebutuhan masyarakat (Anton, 2020).

Jalan raya Bireun – Takengon, KM 88 – 89, Kec. Wih pesam, Kab. Bener Meriah, Aceh. Jalan ini merupakan jalan utama dan jalan lintas Kabupaten sehingga jalan ini banyak dilalui kendaraan, baik kendaraan pribadi maupun angkutan umum. Selain itu, Jalan Bireun – Takengon KM 88 - 89 banyak dilalui oleh wisatawan daerah maupun luar daerah karena jalan tersebut merupakan alternatif menuju tempat wisata di Aceh Tengah, Hal ini diperparah dengan adanya aktivitas pasar tepat di samping jalan KM 88 – 89 dan bahkan bahu jalan dipakai sebagai lapak berdagang, lebar jalan yang relatif sempit untuk jalan utama dengan pertumbuhan lalu lintas yang semakin cepat harus diimbangi pula dengan peningkatan sarana transportasi yang memadai sehingga ruas jalan tidak menimbulkan hambatan dan kemacetan.

Jalan Bireuen–Takengon memiliki panjang ruas sekitar 104 km. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja ruas Jalan Bireuen–Takengon KM 88–89 yang dipengaruhi oleh aktivitas pasar di sekitar ruas jalan tersebut. Kinerja jalan dianalisis berdasarkan beberapa indikator, yaitu volume lalu lintas, kapasitas jalan, derajat kejenuhan, kecepatan kendaraan, dan tingkat pelayanan jalan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kinerja ruas Jalan Bireuen–Takengon KM 88–89 di Kabupaten Bener Meriah?
2. Bagaimana dampak aktivitas pasar terhadap kondisi lalu lintas pada ruas Jalan Bireuen–Takengon KM 88–89, khususnya di depan kawasan pasar?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan, tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui kinerja ruas Jalan Bireuen–Takengon KM 88–89 di Kabupaten Bener Meriah, Aceh, berdasarkan volume lalu lintas, kapasitas, derajat kejenuhan, kecepatan, dan tingkat pelayanan jalan.
2. Menganalisis dampak aktivitas pasar terhadap kondisi lalu lintas pada ruas Jalan Bireuen–Takengon KM 88–89, khususnya di depan kawasan pasar.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah ditetapkan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat akademik, sebagai bahan kajian dan referensi untuk menambah wawasan serta pengetahuan mengenai analisis kinerja ruas jalan.
2. Manfaat praktis, sebagai bahan masukan bagi Pemerintah Kabupaten Bener Meriah dan instansi terkait dalam mengevaluasi, menata, dan meningkatkan kinerja ruas Jalan Bireuen–Takengon KM 88–89, khususnya dalam mengatasi dampak aktivitas pasar terhadap kelancaran lalu lintas.

1.5 Ruang Lingkup Dan Batasan Penelitian

Untuk menjaga penelitian tetap terarah dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, penelitian mengenai kinerja ruas Jalan Bireuen–Takengon KM 88–89

di Kabupaten Bener Meriah dibatasi berdasarkan Pedoman Kapasitas Jalan Indonesia (PKJI) 2023 sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan pada ruas Jalan Bireuen–Takengon KM 88–89, Kabupaten Bener Meriah.
2. Parameter kinerja jalan yang dianalisis meliputi volume lalu lintas, kapasitas, derajat kejenuhan, kecepatan, dan tingkat pelayanan jalan.
3. Analisis dan perhitungan kinerja ruas jalan mengacu pada Pedoman Kapasitas Jalan Indonesia (PKJI) 2023.
4. Survei lalu lintas dilakukan selama satu minggu, yaitu Senin sampai Minggu.
5. Pengamatan dilakukan pada pukul 07.00–18.00 WIB dengan jenis kendaraan yang diamati meliputi kendaraan ringan (KR), kendaraan berat (KB), dan sepeda motor (SM).
6. Analisis kinerja simpang bersinyal dilakukan menggunakan perangkat lunak PTV Vissim.

1.6 Metode Penelitian /Perancangan

penelitian diawali dengan studi literatur untuk memperoleh landasan teori dan referensi yang relevan dengan topik penelitian. Selanjutnya dilakukan persiapan survei yang meliputi penentuan titik pengamatan, tenaga survei, instrumen penelitian, serta kebutuhan administrasi dan data. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi lapangan pada ruas Jalan Bireuen–Takengon KM 88–89, Kabupaten Bener Meriah, dengan mengamati volume lalu lintas dan kondisi geometrik jalan. Survei dilaksanakan selama satu minggu, yaitu Senin sampai Minggu, untuk mewakili kondisi hari kerja (*weekday*) dan hari libur (*weekend*), pada pukul 07.00–18.00 WIB. Data yang diperoleh selanjutnya digunakan untuk menganalisis kinerja ruas jalan berdasarkan Pedoman Kapasitas Jalan Indonesia (PKJI) 2023.